

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan PKPA Industri membuat kandidat apoteker semakin memahami tentang fungsi, tugas pokok, serta tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan praktik kefarmasian di industri farmasi, khususnya di bagian pengembangan produk.
2. Kegiatan PKPA Industri memberikan gambaran kepada kandidat apoteker mengenai strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk pengembangan praktik farmasi di industri berdasarkan keterampilan dan pengalaman praktis yang diperoleh selama melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Kegiatan PKPA Industri memberikan kesempatan kepada kandidat apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya di industri farmasi.
4. Kegiatan PKPA Industri membuat kandidat apoteker memperoleh gambaran nyata terkait permasalahan dalam industri farmasi serta pengelolaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara profesional oleh apoteker.
5. Kegiatan PKPA Industri mampu mempersiapkan kandidat apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional, kompeten, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi apoteker.

5.2 Saran

1. Calon Apoteker membekali diri terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan PKPA di Industri baik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar di industri farmasi, maupun dengan mental dan

kesiapan dalam melakukan praktik langsung kefarmasian di Industri sehingga selama berlangsungnya kegiatan PKPA di Industri, kandidat apoteker dapat menjalankan tugasnya di industri dan menggali ilmu dengan optimal.

2. PT. Kalbe Farma Tbk. diharapkan dapat terus meningkatkan jalinan hubungan kerja sama dengan Program Studi Profesi Apoteker dari berbagai perguruan tinggi, khususnya Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri sehingga para kandidat apoteker mendapatkan gambaran nyata mengenai pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM, 2018. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Republik Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Dede, J., Oktaviani dan Sriwidodo. 2021, Pendekatan *Quality by Design* (Qbd) Dalam Validasi Proses Granulasi Dalam Produksi Sediaan Tablet, *Farmaka*, **19(3)** : 119 – 131.
- International Organization for Standardization. 2015, *ISO 9000:2015 – Quality management systems – Fundamentals and vocabulary*. Geneva, Switzerland: ISO.
- International Organization for Standardization. 2015, *ISO 14001:2015 – Environmental management systems – Requirements with guidance for use*. Geneva, Switzerland: ISO.
- Jadhav, D. A., Birajdar, M. J., Patil, S. S. and Satpute, K. L. 2025, A Review on Quality by Design, *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Research*, **31(1)** : 56 – 67.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020. *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi*, Pemerintahan Republik Indonesia, Jakarta.